

Peran Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Internet Financial Reporting (Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI)

Nur Maulidah Rachmah¹⁾, Detak Prapanca²⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : d.prapanca@umsida.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to find out the Profitability, Liquidity and Leverage of Internet Financial Reporting in the Study of Manufacturing Companies listed on the IDX. The method used is quantitative research, or data-based studies that will be examined statistically. Data collection in this research applies an archival approach, where data is collected based on information that is already available in existing databases. This research uses two types of variables, namely independent and dependent variables. Internet Financial Reporting is the dependent variable of the research. Meanwhile, Profitability (X1), Liquidity (X2), and Leverage (X3) are independent factors. The results of investigations and debates using the SPSS program application, the findings of this research conclude that 1) Profitability influences Internet Financial Reporting. 2) Liquidity influences Internet Financial Reporting, and 3) Leverage influences Internet Financial Reporting*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage and Internet Financial Reporting*

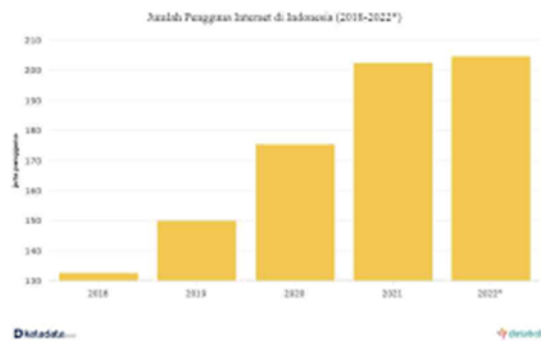
Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Internet Financial Reporting pada Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, atau penelitian berbasis data yang akan diteliti secara statistik. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kearsipan, dimana data dikumpulkan berdasarkan informasi yang telah tersedia pada database yang ada. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan dependen. Internet Financial Reporting merupakan variabel dependen penelitian. Sedangkan Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Leverage (X3) merupakan faktor independen. Hasil penyelidikan dan perdebatan dengan menggunakan aplikasi program SPSS, temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting. 2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting, dan 3) Leverage berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Internet Financial Reporting

I. PENDAHULUAN

Dengan berjalannya waktu, kemajuan teknologi kini mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Inovasi teknologi dan perkembangan komunikasi yang cepat tidak hanya meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan, terutama para investor, tetapi juga berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan[1]. Salah satu kemajuan teknologi yang berkembang dengan cepat adalah internet, sebuah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan komputer di seluruh dunia melalui fasilitas personal komputer. Jaringan ini diatur dan terorganisir menggunakan saluran telepon atau satelit.

Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi mengintensifkan persaingan antara perusahaan. Saat ini, perusahaan harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal atau kalah bersaing dengan pesaing. Kemampuan untuk menerapkan perkembangan teknologi menjadi suatu keharusan bagi perusahaan. Salah satu cara implementasinya adalah melalui penggunaan website, yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing dalam pemasaran produk atau jasa. Selain digunakan untuk memasarkan produk, perusahaan juga dapat memanfaatkan teknologi, khususnya internet, untuk berbagai keperluan lainnya seperti pemasaran, layanan pelanggan, dan pelaporan keuangan.



Gambar 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2018 – 2022

Jumlah pengguna internet dari tahun 2018 hingga 2022 terus meningkat secara signifikan, menunjukkan perkembangan internet yang sangat canggih dan cepat. Hal ini memberikan kontribusi besar dalam memfasilitasi berbagai urusan dan pekerjaan manusia, terutama dalam konteks pelaporan keuangan bagi perusahaan. Pertumbuhan internet yang pesat mengubah paradigma bisnis tradisional dari perusahaan, dengan penggunaan internet membentuk cara baru penyajian informasi perusahaan.

Perkembangan internet memiliki dampak besar terutama dalam komunikasi perusahaan kepada investor, di mana informasi keuangan dapat dilaporkan secara efisien melalui platform online. Oleh karena itu, internet membuka berbagai peluang bagi perusahaan untuk menyajikan berita keuangan dengan kualitas tinggi, sambil mengurangi biaya dan mencapai pemakai tanpa adanya batasan geografis.

Pada saat ini, internet memegang peranan yang sangat vital dalam penyebaran, internet memiliki sejumlah karakteristik dan keunggulan yang menonjol ketika digunakan untuk mengakses berbagai informasi. Menyampaikan berita mencakup kemudahan penyebaran (*pervasiveness*), ketiadaan batasan geografis (*borderlessness*), pengiriman informasi secara waktu nyata (*real time*), biaya yang terjangkau (*low cost*), serta interaksi yang tinggi (*high interaction*). [2]. Peningkatan minat dalam menggunakan internet mendorong para pengusaha, terutama perusahaan yang sudah terbuka dalam menyediakan informasi baik yang berkaitan dengan keuangan maupun yang tidak melalui platform internet.

Dalam era digital yang berkembang seperti ini, internet sudah menjadi salah satu alat komunikasi dan publikasi bagi perusahaan. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pemegang kepentingan, termasuk pemegang saham, analis keuangan, dan pihak berkepentingan lainnya. Salah satu aspek penting dari komunikasi perusahaan adalah laporan keuangan, dan dengan semakin meluasnya internet, perusahaan cenderung memberikan Penggunaan IFR merupakan alat utama dalam menyampaikan informasi finansial perusahaan.

Internet financial reporting (IFR) merupakan sebuah alat yang memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan informasi seputar laporan keuangan dan elemen-elemen non-keuangan melalui situs web perusahaan yang umumnya tersedia dalam berbagai format seperti PDF, HTML, dan XBRL. Penyampaian informasi melalui internet mengatasi hambatan geografis, sehingga laporan keuangan perusahaan menjadi lebih mudah diakses oleh semua orang dan para investor.

Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* adalah tiga faktor kunci yang memengaruhi hasil keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan laba, likuiditas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, dan *leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam struktur modalnya. Kaitannya dengan IFR, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana faktor - faktor ini mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menampilkan informasi keuangan mereka melalui internet.

Profitabilitas adalah sebuah indikator yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan untuk meraih profit dalam satu jangka waktu. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitasnya, perusahaan cenderung lebih condong untuk menyampaikan pemberitaan positif untuk para investor. melalui catatan keuangan yang diterbitkan di situs web mereka. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, perusahaan mungkin akan cenderung merahasiakan berita buruk kepada pihak investor. Ini mencerminkan bahwa fokus dari Penelitian yang tengah berlangsung. [3]. [4], & [2] Temuan Penelitian mengindikasikan adanya dampak yang signifikan dari profitabilitas kepada Internet Financial Reporting (IFR).

Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek tercermin dalam likuiditasnya. Jika likuiditas rendah, terdapat risiko bahwa perusahaan mungkin tidak mampu melakukan pembayaran tepat waktu terhadap kewajiban jangka pendek dengan mempunyai likuiditas tinggi. dapat membuat perusahaan lebih terbuka guna pengamatan oleh berbagai pihak. Hal ini merupakan subjek penelitian yang sedang dilakukan. [3] Memiliki dampak yang signifikan pada Internet Financial Reporting (IFR), namun, penelitian tersebut tidak mendapat dukungan

dari [4] & [2] Hasil studi Ini memberitahu bahwasannya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat likuiditas dan IFR.

Leverage dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memiliki aset. didanai oleh pihak kreditor serta kemampuan perusahaan harus memenuhi kewajiban hutangnya, termasuk yang harus dilunasi dalam jangka pendek. atau panjang. saat terjadi likuidasi. Dengan demikian, memiliki tingkat leverage yang tinggi dapat menunjukkan adanya risiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utangnya. Ini adalah subjek penelitian yang sedang dijalankan oleh.. [5] [3][4], & [2] Tidak memberikan pengaruh yang berarti pada Internet Financial Reporting (IFR).

Karena ketidaksesuaian temuan penelitian yang telah disebutkan, langkah selanjutnya adalah melanjutkan studi lebih mendalam guna mengoptimalkan temuan. Penelitian ini melibatkan variabel Profitabilitas, tingkat likuiditas, serta tingkat *leverage* dalam penyampaian Internet Financial Reporting oleh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 hingga 2022.

II. Metode

Populasi Sampel

Dalam konteks penelitian ini, peneliti telah memilih populasi perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019 hingga 2022. Pengambilan sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini, digunakan pendekatan *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria khusus yang terhubung dengan maksud penelitian. Kriteria yang menjadi dasar seleksi sampel dalam studi ini. mencakup:

Tabel 1 Populasi dan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2019 – 2022	50
2.	Perusahaan yang tidak rutin melaporkan laporan keuangannya	(5)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki situs web resmi	(4)
4.	Perusahaan manufaktur yang menyampaikan data yang tidak relevan sesuai variabel penelitian	(20)
5.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya di website perusahaan pada tahun 2019 - 2022	(4)
Total sampel yang digunakan untuk objek penelitian		21
Jangka waktu penelitian 4 tahun		84

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam studi ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui. Peneliti secara tidak langsung. Peneliti memakai data sekunder dengan mengakses laporan keuangan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022, yang diambil melalui situs resmi BEI. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan arsip, di mana data dikumpulkan berdasarkan informasi yang sudah tersedia dalam basis data yang ada. [5].

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang dipakai untuk penelitian ini melibatkan variabel dependen (Y), yaitu *Internet Financial Reporting*, serta variabel independen (X), yang mencakup Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan *Leverage* (X3).

Definisi Pengukuran Variabel

Internet financial Reporting (Y)

Internet financial reporting (IFR) ialah metode penyampaian informasi keuangan dan non-keuangan dengan internet, termasuk melalui situs web perusahaan atau platform online lainnya. Ada tiga cara untuk menjajikan laporan keuangan melalui *website*, ialah pertama melakukan salinan laporan keuangan yang telah dicetak kedalam bentuk *electronic papper*, kedua ubah laporan keuangan kedalam bentuk HTML, ketiga mengembangkan penerapan laporan keuangan menggunakan *website* sehingga gampang untuk dipakai untuk pihak yang memiliki kepentingan [6].

Perhitungan Indeks *Internet Financial Reporting* (IFR) melibatkan penggabungan hasil unsur elemen yang kemudian dipresentasikan sesuai dengan kategori masing-masing komponen, seperti isi/konten, kepatuhan waktu/time line, pemanfaatan teknologi, dan dukungan pengguna.

$$IRI = \frac{TD}{M} = \frac{\sum_1^m di}{\sum_1^n di}$$

Dimana:

IRI = Internet Reporting Index (Indeks Pelaporan Internet)

TD = Total skor pengungkapan

M = Skor maksimum pengungkapan masing-masing perusahaan

di = Item pengungkapan i

m = Jumlah aktual item pengungkapan yang relevan

n = Jumlah item yang diperkirakan akan diungkapkan

Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas adalah elemen investor menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai kompetensi manajemen perusahaan dalam mengelola operasinya. Rasio-rasio indikator utama dalam menilai kompetensi manajemen perusahaan dalam mengelola operasinya. Rasio-rasio ini mengindikasikan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan berdasarkan penjualan, aset, serta modal yang mereka kelola [5].

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas (X₂)

Likuiditas adalah digunakan untuk mengukur berapa likuid nya satu perusahaan, keadaan yang bukan likuid memungkinkan bisa berpengaruh pada perusahaan karena tidak bisa membayar hutang jaral pendek yang sesuai dengan waktu pembayarannya. Dalam konteks, bisa diperkirakan yaitu semakin besar likuiditas perusahaan, makin banyak data yang akan disampaikan oleh entitas bisnis kepada pihak eksternal sebagai strategi guna memisahkan dirinya dari perusahaan-perusahaan luar yang mungkin memiliki likuiditas lebih rendah [3].

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Leverage (X₃)

Rasio *leverage* ialah menilai seberapa jauh perusahaan berhasil memenuhi semua kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjangnya. Keberhasilan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjang ditentukan oleh untung yang didapatkan, karena kas dipergunakan buat membayar utang utama serta bunganya, dimana kas dipengaruhi asal besarnya keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk uang tunai [2].

$$\text{Total Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 23 yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis.

Analisis statistik deskriptif

Penelaahan yang dipakai adalah guna mengevaluasi suatu variabel yang akan diuji, dan analisis ini mencakup beberapa aspek, seperti Statistik yang umumnya digunakan untuk menggambarkan data termasuk rata-rata (*mean*), nilai terkecil, jumlah terbesar, dan deviasi standar (standar deviasi). yang dikumpulkan. Pencapaian analisis deskriptif ini mencerminkan pandangan responden terhadap berbagai indikator yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, penggunaan analisis deskriptif dirancang untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan independen dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai guna memeriksa apa benar data tersebut akan dianalisis memiliki perubahan yang simetris, uji ini dapat dilaksanakan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov smimov test, dimana tingkat kekeliruan (α) telah dipatenkan sejumlah 0,05 atau $\alpha=5\%$. Jadi disimpulkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data cenderung mengikuti distribusi normal sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak mengikuti distribusi normal.

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu pengujian yang dipakai guna Mengukur apakah dalam model regresi ada keterkaitan antara variabel-variabel tersebut yang terikat. Multikolineritas dapat diamati dari Penilaian multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi nilai tolerance dan faktor inflasi varian (VIF). Dengan demikian, ketika nilai tolerance rendah, maka VIF akan tinggi, karena terdapat korelasi antara VIF yang dinyatakan sebagai $VIF = 1/tolerance$. Pengukuran biasanya menggunakan ambang batas yang diterima secara umum sebagai indikator adanya multikolinearitas, yaitu ketika jumlah *tolerance* kurang dari 0,01 atau jumlah VIF lebih tinggi dari 10 Peneliti harus menentukan tingkat multikolinearitas yang dapat diterima dalam analisis.

3. Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak seragam dalam varian residu antara pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dianggap baik ketika mengalami homoskedastisitas, ini mengindikasikan bahwa tidak ada keberagaman heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diterapkan dengan menggunakan uji *Spearman's rho*. adalah mengkorelasi nilai residual dengan setiap variabel independen. Kesimpulannya diambil dari ketentuan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ sehingga, masalah heteroskedastisitas tidak ditemukan dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan pemeriksaan autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Penelitian ini memanfaatkan uji Durbin Watson. Rasio Durbin Watson digunakan dengan dasar sebagai berikut:

1. Jika nilai DW di bawah -2, menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW berada dalam kisaran antara -2 hingga 2, menandakan tidak adanya autokorelasi.
3. Jika nilai DW di atas 2, menandakan adanya autokorelasi.

Linear Regresi Berganda

Dampak analisis regresi linear berganda bisa ditemukan melalui. Rumus model regresi dapat digunakan dengan linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : *internet financial reporting* (IFR)
 α : Konstanta
X1 : Profitabilitas
X2 : Likuiditas
X3 : Leverage
 β : Koefisien Regresi
e : Error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	84	.02	35.80	9.3702	7.85753
CR	84	.61	20.11	2.9327	2.83510
DER	84	.12	3.58	.7538	.67509
IFR	84	.74	.90	.8182	.03684
Valid N (listwise)	84				

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil *output* Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03371345
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.089
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041 ^c

Dengan merujuk pada Tabel 3 yang terlampir, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,041. Nilai ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil *uoutput* Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.866	1.154
	CR	.819	1.221
	DER	.721	1.387

Berdasarkan pada tabel 4 diatas hasil pengolahan SPSS 23 memberi hasil bahwa nilai *tolerance* profitabilitas sebesar 0,866, likuiditas sebesar 0,819, dan *leverage* sebesar 0,721 dengan itu, nilai *tolerance* pada keseluruhan variabel lebih besar dari 0,10. Selanjutnya nilai VIF profitabilitas sebesar 1,154, likuiditas sebesar 1,221, dan *leverage* 1,387 maka bisa diberi kesimpulan Semua variabel menunjukkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada keberadaan multikolinieritas dalam uji multikolinieritas untuk variabel dependen pelaporan keuangan melalui internet.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 hasil output Uji Heteroskedastisitas

			ROA	CR	DER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Sig. (2-tailed)	.	.019	.010	.921
	CR	Sig. (2-tailed)	.019	.	.000	.219
	DER	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.	.304

Berdasarkan pada tabel 5 adalah hasil uji spearman's rho yang menghasilkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,921, likuiditas sebesar 0,219, *leverage* 0,304. Maka bisa disimpulkan Nilai signifikansi untuk setiap variabel independen melebihi 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 output Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.131	.03434	.747

Nilai *durbin Watson* pada model summary sebesar 1,920 yang artinya berada pada antara -2 dengan 2 oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada analisis data.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.799	.009		87.334	.000		
	ROA	.009	.006	.149	1.458	.149	.990	1.010
	CR	-.001	.001	-.055	-.493	.624	.824	1.214
	DER	.020	.006	.362	3.239	.002	.827	1.209

Berdasarkan tabel 7 diperoleh persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut

$$IFR = 0,799 + 0,009 \text{ Profitabilitas} - 0,001 \text{ Likuiditas} + 0,020 \text{ leverage} + e$$

Uji Hipotesis

Uji statistik F (Uji Model)

Tabel 8 hasil output Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	3	.006	5.171	.003 ^b
	Residual	.094	80	.001		
Total		.113	83			

Hasil uji Anova F-Test pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 5,171 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima. Hal ini menandakan bahwa model regresi memiliki kecocokan yang baik. Oleh karena itu, model ini dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel terhadap variabel independen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil output Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.131	.03434	.747

Dari Tabel 9, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square pada output SPSS 23 adalah 0,131, atau setara dengan 13,1 persen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage, mampu menjelaskan sebanyak 13,1 persen dari variasi variabel dependen, yaitu internet financial reporting. Sisanya sebesar 86,9 persen (100% - 13,1%) tidak tercakup dalam model dan memiliki dampak pada variabel dependen.

Uji Statistik t

Tabel 10 Hasil output Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.799	.009		87.334	.000
	ROA	.009	.006	.149	1.458	.149
	CR	-.001	.001	-.055	-.493	.624
	DER	.020	.006	.362	3.239	.002

Dari hasil uji t pada Tabel 10, terlihat bahwa nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,149, likuiditas sebesar 0,642, dan *leverage* sebesar 0,007 pada output SPSS 23. Karena nilai signifikansi pada variabel *leverage* kurang dari

0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan variabel profitabilitas, dan likuiditas diatas 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Internet Financial Reporting*

Dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan internet financial reporting pada perusahaan manufaktur selama periode 2019 hingga 2022. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, dan penelitian ini juga didukung oleh [2] Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Internet financial reporting, dan temuan ini mendapat dukungan dari penelitian sebelumnya [7]. Penelitian tersebut menegaskan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan, baik tinggi maupun rendah, tidak menjamin kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara efektif melalui internet.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas, baik tinggi maupun rendah, bukanlah faktor utama yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan melalui internet. Meskipun umumnya tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, namun ketika perusahaan meraih keuntungan besar dalam suatu tahun, manajemen cenderung berpendapat bahwa tidak perlu mengungkapkan informasi tambahan yang dapat mengalihkan perhatian pengguna laporan keuangan dari analisis keberhasilan operasional perusahaan secara efektif.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur selama periode 2019 hingga 2022. Temuan ini tidak selaras dengan hasil penelitian sebelumnya [8], Dimana variabel independen likuiditas memiliki dampak positif terhadap pengungkapan laporan keuangan melalui internet. Penelitian ini memberikan dukungan pada hasil temuan sebelumnya [4]. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Sehingga, rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan tersebut juga memiliki tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) yang rendah. Tingkat likuiditas perusahaan tidak sepenuhnya dapat dijelaskan sebagai faktor yang mempengaruhi IFR. Meskipun demikian, saat perusahaan mengalami ketidaklikuidan, perusahaan tetap menggunakan *Internet Financial Reporting* sebagai sarana untuk menyampaikan informasi sebagai bentuk akuntabilitas kepada investor dan kreditor. Selain itu, penggunaan *Internet Financial Reporting* dapat efektif dan efisien dalam mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Internet Financial Reporting*

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen *leverage* memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan *internet financial reporting* pada perusahaan manufaktur selama periode 2019 hingga 2022. Dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh [9] Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa variabel independen *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan melalui internet. Artinya, baik perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi maupun rendah tidak akan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menyajikan *internet financial reporting*. Penelitian ini memberikan dukungan pada hasil temuan sebelumnya [10] yang menyatakan bahwa variabel independen *leverage* berpengaruh signifikan terhadap IFR.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap penerapan *internet financial reporting* oleh perusahaan. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa dana yang diperoleh perusahaan melalui utang digunakan untuk mendukung pengungkapan laporan keuangan melalui internet. Perusahaan tetap memanfaatkan *internet financial reporting* sebagai sarana untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap keterbukaan informasi, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2022.
2. Variabel likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2022.
3. Sebaliknya, variabel *leverage* menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2019-2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah berjudul “Peran Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Internet Financial Reporting (Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI)” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Sehubungan dengan telah selesainya karya tulis ilmiah ini maka perkenankan penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Syahroni dan Eni Wulandari, S.E selaku kedua orang tua yang telah memberikan support yang luar bisa besar pada seluruh aspek hidup penulis. Yang tanpa keduanya tidak mungkin penulis dapat menulis karya tulis ilmiah ini.
2. Poppy Febriana, M. Med. Kom. selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
3. Misti Hariasih, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan koreksi dan masukan untuk karya tulis ilmiah ini,
4. Muhammad Junaedi, S.Sos., M.Si. selaku dosen wali penulis yang telah memberi motivasi, dukungan, serta meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis,
5. Rosa Adyilia selaku sahabat yang selalu menemani dan membantu dalam proses pembuatan karya tulis ini.
6. Nur Tiyas Sintawati, dan Salsa Regista Angraini sebagai sahabat yang selalu membantu dan memberikan motivasi untuk mengerjakan penelitian dengan baik

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kemajuan karya tulis ilmiah ini. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

REFERENSI

- [1] W. A. Kaol, "Faktor – Faktor yang Berpengaruh pada Ketepatan Waktu Internet Financial Reporting Desak," *Ekp*, vol. 13, no. 3, pp. 1576–1580, 2020.
- [2] Sulastiningsih, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2019," *Semin. Nas. STIE Widya Wiwaha*, pp. 229–247, 2021.
- [3] L. E. Y. D. E. Adquisiciones et al., "FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENERAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017) THE," *Duke Law J.*, vol. 1, no. 1, pp. 5678–5686, 2019.
- [4] N. Arviana and M. Wibisono, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Internet Financial Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 25, no. 2, pp. 157–168, 2020, doi: 10.35760/eb.2020.v25i2.2410.
- [5] A. Borrego, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR," vol. 10, p. 6, 2021.
- [6] Y. Kurniawati, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Internet Financial Reporting (IFR) di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Surabaya (BES)," *Media Mahard.*, vol. 16, no. 2, pp. 289–299, 2018.
- [7] M. P. Husna, Nilta Zahratal dan Priyadi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 7, no. 4, pp. 1–18, 2020.
- [8] N. M. SukContoh BIssa JTabarearno et al., "FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENERAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017) THE," *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 1, no. 1, p. 2019, 2019.
- [9] A. C. Saputra, E. Masitoh, and Y. C. Samrotun, "Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting (IfR) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Baverage Yang Terdaftar Di Bei 2015-2019," *J. Proaksi*, vol. 8, no. 1, pp. 21–31, 2021, doi: 10.32534/jpk.v8i1.1484.
- [10] D. A. M. T. Sari, E. Ernawati, and N. Rizal, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014- 2017 (Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di BEI)," *Prog. Conf.*, vol. 2, no. July 2019, pp. 313–324, 2019, [Online]. Available: <http://www.proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/164/154>
- [11] D. Prapanca, S. Sriyono, and S. Biduri, "Kinerja Umkm Melalui Penguatan Kelembagaan Dan Digital Marketing Saat Pandemi Covid-19," *Stud. Kasus Inov. Ekon.*, vol. 6, no. 02, pp. 9–18, 2022, doi: 10.22219/skie.v6i02.20493.
- [12] S. Sumartik, M. Hariasih, L. Indayani, and D. Andriani, "The Effect of E-Service Quality and Brand Image on Customer Loyalty to Conventional Banks During the COVID-19 Pandemic," *KnE Soc. Sci.*, vol. 2022, pp. 36–45, 2022, doi: 10.18502/kss.v7i10.11207.